

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan hak semua manusia di bumi, ilmu kesehatan yang berkembang pesat, banyak individu yang berlomba-lomba untuk mencapai kesehatan yang diinginkan, karena kesibukan yang menyita waktu membuat manusia tidak memikirkan kesehatan. Sehat adalah keadaan sejahtera tubuh, jiwa, social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. (Asmadi, 2008). Sakit adalah suatu keadaan tidak menyenangkan yang menimpa seseorang sehingga menimbulkan gangguan pada aktivitas sehari-hari, baik aktivitas jasmani maupun social. (Asmadi,2008)

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosial-spiritual yang komprehensif, ditujukan pada individu, keluarga dan masyarakat baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Lokakarya, 1983 dalam Padila (2012). Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan profesional dan bagian integral dari layanan kesehatan yang berlandaskan ilmu dan kiat keperawatan berbentuk bio, psiko, sosial, dan spiritual layanan keperawatan kepada pasien dilakukan dengan menggunakan metode proses keperawatan penerapan proses keperawatan dalam asuhan keperawatan untuk pasien merupakan salah satu wujud tanggung jawab perawat terhadap pasien. Depkes RI (2011)

Asuhan keperawatan keluarga merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diberikan melalui praktek keperawatan terhadap keluarga, untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Padila (2012). Hemoroid adalah bagian vena yang berdilatasi dalam kanal anal. Hemoroid sangat umum terjadi pada usia 50-an, 50% individu mengalami berbagai tipe hemoroid berdasarkan luasnya vena yang terkena. Kehamilan diketahui mengawali atau memperberat adanya hemoroid. Hemoroid diklasifikasikan

menjadi dua tipe hemoroid internal dan eksternal. *Hemoroid internal*, yaitu hemoroid yang terjadi di atas sfingter anal sedangkan yang muncul diluar sfingter anal disebut *hemoroid eksternal*. Brunner & Suddarth (2012)

Hemoroid adalah varises vena perianal. Hemoroid dapat internal atau eksternal. *Hemoroid internal* merupakan varises dari pleksus hemoroidalis superior yang terjadi di atas batas muko kutaneus (*linea pektinata*), hemoroid ini dilapisi oleh membrane mukosa dan diinervasi oleh sistem saraf otonom. Hemoroid merupakan gangguan yang umum, mempengaruhi baik laki-laki dan perempuan pada usia berapapun, tetapi insidensinya lebih tinggi pada orang berusia 20 hingga 50 tahun, tetapi pada usia 50 tahun hampir separuh populasi mengalami hemoroid. Joyce M. Black (2014)

Hemoroid merupakan penyakit daerah anus yang cukup banyak ditemukan pada praktek dokter sehari-hari. Di RSCM selama 2 tahun (Januari 2003 s.d Desember 2004) dari 414 kali pemeriksaan kolonoskopi didapatkan 108 (26,09%) kasus hemoroid. Hemoroid memiliki sinonim *piles*, wasir atau *southern pole disease* dalam istilah umum. Keluhan penyakit ini antara lain buang air besar sakit dan sulit, dubur terasa panas, serta adanya benjolan didubur, perdarahan melalui dubur dan lain-lain. Penyebab hemoroid dulu hanya diobati oleh dukun-dukun wasir dan dokter bedah, akan tetapi sekarang semua dokter umum diperbolehkan menangani hemoroid. Hemoroid memiliki faktor resiko cukup banyak antara lain kurang mobilisasi, lebih banyak tidur, konstipasi, cara buang air besar yang tidak benar, kurang minum air, kurang makanan yang berserat (sayur dan buah), faktor genetika/keturunan, kehamilan, penyakit yang meningkatkan tekanan intra abdomen (tumor abdomen, tumor usus), sirosis hati. Penatalaksanaan hemoroid dibagi atas penatalaksanaan secara medic dan secara bedah tergantung dari derajatnya. Sudoyo (2010)

Hemoroid dapat ditemukan pada hampir 80% orang dewasa, namun umumnya asimtomatik. Haas melaporkan prevalensi hemoroid pada tahun 2004, 835 penderita yang menggambarkan populasi umum 80%. Data menunjukkan dari 594 penderita yang memperlihatkan gejala-gejala penyakit hemoroid, 88% ditemukan hemoroid, 241 penderita yang asimtomatik, prevalensi hemoroid sebesar 82%. Penderita yang asimtomatik umumnya ditemukan hemoroid derajat I - II, hemoroid derajat III dan IV banyak

ditemukan pada hampir 25% populasi. Hemoroid dinegara barat yang simtomatik (penyakit hemoroid) sekitar 4.4%. Data dari RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo selama tahun 2000 – 2001 (1 tahun) pada 442 penderita hemoroid yang mengalami pemeriksaan kolonoskopi atas indikasi hematokezia, hemoroid merupakan penyebab terbanyak perdarahan saluran cerna bagian bawah (8,2%). Aziz Rani (2011)

Penderita hemoroid di Amerika Serikat ditemukan kasus dengan jumlah 4,4% dari seluruh penduduk. Penderita banyak di usia 45-65 tahun, seseorang yang menderita hemoroid cenderung malu mengutarakan penyakitnya dan takut membayangkan tindakan yang mungkin akan dilakukan oleh dokter sehingga insiden yang sebenarnya dari penyakit ini tidak dapat dipastikan. Kaider-Person.dkk (2007)

Penderita hemoroid di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya. Data dari Depkes tahun 2008, prevalensi hemoroid di Indonesia adalah 5,7%, tetapi 1,5% saja yang terdiagnosa. Data dari Riskesdas tahun 2007 didapatkan ada 12,5 juta jiwa penduduk Indonesia mengalami hemoroid, maka secara epidemiologi pada tahun 2030 prevalensi hemoroid di Indonesia bisa mencapai 21,3 juta orang.

Penulis melakukan pendataan dan wawancara pada warga Dukuh Purnan RW 10, Desa Ngemplak, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten tanggal 15 Januari 2016. Hasil dari kunjungan keluarga khususnya Ny.E belum mengetahui tentang penyebab, tanda dan gejala dari hemoroid. Penderita hemoroid hanya memeriksakan apabila terjadi perdarahan atau lebih parah. Kunjungan perawat terhadap keluarga belum bisa dioptimalkan secara penuh karena keterbatasan tenaga perawat dan masih banyak tenaga kesehatan saat ini hanya berfokus melakukan pelayanan kesehatan didalam gedung, rumah sakit, puskesmas. Ny.E apabila merasakan nyeri hebat yang dilakukan yaitu dengan merendam anus menggunakan air hangat, dengan tindakan yang dilakukan Ny.E merasa lebih enak dan nyerinya berkurang serta menjaga asupan serat supaya hemoroidnya tidak menjadi lebih parah, juga mengatur antara aktivitas dan istirahat.

Ny.E yang menderita hemoroid 2 bulan yang lalu, jarang melakukan pengobatan terhadap penyakitnya, serta belum mengetahui diit dan perawatan hemoroid. Berdasarkan hal tersebut sehingga penulis tertarik untuk

mengambil karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga pada Keluarga Tn.B Khususnya Ny.E dengan Masalah Hemoroid Di Dukuh Purnan Desa Ngemplak Wilayah Kerja Kalikotes”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberi Asuhan Keperawatan Keluarga secara langsung dan komperhensif yang meliputi aspek biologis, psikologis, sosial, spiritual dengan pendekatan proses keperawatan pada keluarga Tn.B khususnya Ny. E dengan masalah Hemoroid.

2. Tujuan Khusus

Penulis dapat melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Hemoroid meliputi :

- a. Melakukan pengkajian yang meliputi wawancara dengan keluarga, observasi rumah dan lingkungan sekitar rumah.
- b. Menetapkan prioritas diagnosa keperawatan dari skoring yang dilakukan.
- c. Membuat perencanaan untuk mengatasi masalah keperawatan yang ada.
- d. Melaksanakan tindakan/implementasi keperawatan berdasarkan rencana asuhan keperawatan yang telah ditetapkan.
- e. Mampu mengevaluasi keberhasilan asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan.
- f. Mendokumentasikan semua kegiatan asuhan keperawatan berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan pada penderita.
- g. Melakukan analisa asuhan keperawatan dengan teori

C. MANFAAT

1. Bagi Akademik

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan hemoroid, dan mengetahui kesenjangan teori dengan praktek di lapangan.

2. Bagi Perawat

Karya tulis ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan

masalah hemoroid, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada keluarga yang mengalami hemoroid.

3. Bagi penderita dan keluarga

Karya tulis ilmiah yang telah disusun ini dapat menjadi masukan dan bahan penambah pengetahuan bagi keluarga sehingga bisa merawat anggota keluarga yang mengalami hemoroid.

4. Bagi penulis

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi pengalaman bagi penulis dalam menerapkan teori di bangku perkuliahan dengan masalah hemoroid pada keluarga Tn. B khususnya Ny. E.

D. Metodologi

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan studi kasus yaitu dengan melihat kondisi saat ini dan menyelesaikan masalah yang timbul dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pengambilan kasus penulis dilaksanakan pada hari Senin, 11 Januari 2016 pukul 10.00 WIB sampai Sabtu, 16 Januari 2016 di Purnan, Ngemplak Kalikotes, Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara atau tanya jawab digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang ditujukan kepada anggota keluarga untuk memperoleh data subyektif seperti keluhan utama, riwayat kesehatan keluarga dan fungsi perawatan keluarga selama ini. Saat pengkajian, wawancara dilakukan kepada seluruh anggota keluarga Tn.B khususnya pada Ny.E.

2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data obyektif tentang keadaan anggota keluarga yang dilakukan secara sistematis *Head to Toe* yang meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Pemeriksaan fisik dilakukan kepada keluarga Tn.B khususnya Ny.E.

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh penulis yaitu mengamati secara langsung tentang perilaku dan keadaan anggota keluarga sehari-hari. Observasi dilakukan kepada seluruh anggota keluarga Tn.B khususnya Ny.E.

4. Studi kepustakaan

Dari redaksi yang sudah dibaca dan dipelajari dalam berupa buku, referensi dan surat kabar yang bersifat teoritis dan ilmiah yang berhubungan dengan Hemoroid.